

PELATIHAN KADER KESEHATAN GIGI PADA GURU SD DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT WILAYAH KERJA PUSKESMAS KESAMBI KABUPATEN TEGAL

Tahta Danifatis Sunnah*, Nira Ardlina**, Erdianto Setya Wardhana***, Nabila Maulidta Alfatekha****

* Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung

** Departemen Radiologi Kedokteran Gigi dan Forensik, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung

*** Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung

**** Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung

Correspondence: erdianto.wardhana@unissula.ac.id

Keywords:

Pelatihan Kader,
Kesehatan Gigi, Guru
Sekolah Dasar

ABSTRACT

Background: Pada lingkungan sekolah, guru merupakan salah satu agen perubahan untuk penerapan perilaku hidup sehat, sehingga pembentukan kader kesehatan gigi di lingkungan sekolah yang melibatkan guru tentulah sangat strategis

Objective : Pelatihan kader kesehatan pada guru-guru Sekolah Dasar di wilayah kerja Puskesmas Kesambi Kabupaten Tegal.

Method: Metode edukasi yang dilakukan berupa penyuluhan kepada para guru Sekolah Dasar sebagai calon kader Kesehatan, pembuatan buku saku materi Kesehatan gigi dan melakukan diskusi interaktif dengan para guru serta murid Sekolah dasar

Result: Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 7-8 Oktober 2022, dengan jumlah peserta 30 orang guru. Pemahaman para guru Sekolah Dasar tentang kesehatan gigi telah meningkat

Conclusion: Pelatihan kader kesehatan gigi pada guru Sekolah Dasar dalam meningkatkan pendidikan kebersihan gigi dan mulut wilayah kerja puskesmas kesambi kabupaten tegal efektif dalam meningkatkan pengetahuan Kesehatan gigi masyarakat

Copyright ©2024 National Research and Innovation Agency. This is an open access article under the CC BY-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

doi: <http://dx.doi.org/10.30659/dentmas.1.2.14-18>

2460-4119 / 2354-5992 ©2023 National Research and Innovation Agency

This is an open access article under the CC BY-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

How to Cite: Sunnah et al. Pelatihan kader kesehatan gigi pada guru sd dalam meningkatkan pendidikan kebersihan gigi dan mulut wilayah kerja puskesmas kesambi kabupaten tegal

PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang ditujukan bagi anak usia sekolah dapat dilakukan melalui Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan gigi dan mulut di lingkungan sekolah, hal ini karena pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan gigi dan mulut, merupakan salah satu cara untuk mendukung pelaksanaan pembangunan kesehatan, salah satu diantaranya dengan

pemberdayaan kader kesehatan. Kegiatan yang dilakukan lebih diarahkan pada pelayanan promotif, preventif dan rujukan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan pada upaya kesehatan berbasis masyarakat diantaranya posyandu dengan sasaran kelompok resiko tinggi meliputi anak usia balita, anak usia pendidikan dasar, ibu hamil dan menyusui, kelompok usia lanjut.

Pada lingkungan sekolah, guru merupakan salah satu agen perubahan untuk

penerapan perilaku hidup sehat, sehingga pembentukan kader kesehatan gigi di lingkungan sekolah yang melibatkan guru tentulah sangat strategis. Kader kesehatan gigi sekolah adalah seorang individu yang teroganisir dalam kurun waktu tertentu dan kualitasnya terus ditingkatkan guna mencapai suatu tujuan yaitu peningkatan kualitas kesehatan gigi dan mulut

Hasil survey memperlihatkan bahwa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut siswa Sekolah Dasar di desa prupuk selatan kesambi masih kurang. Hal ini dikarenakan frekuensi menyikat gigi anak sekolah masih sangat kurang dan pada waktu yang tidak tepat. Ukuran sikat gigi yang digunakan juga kurang tepat karena masih menggunakan sikat gigi dewasa. Angka karies gigi aktif pada gigi permanen cukup tinggi. Melihat kondisi tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yang dilaksanakan pada SD tersebut masih berjalan tapi hasilnya kurang maksimal. Setelah tim pengabdian melakukan survey awal, maka tim pengabdian masyarakat FKG Unissula ingin membantu mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut anak Sekolah Dasar Prupuk Selatan di wilayah kerja Puskesmas Kesambi Kabupaten Tegal. Kader diambil dari guru mata pelajaran olahraga dan guru kelas yang bersedia dilatih. Setelah dipilih guru yang akan menjadi kader, akan dilakukan pelatihan dan pendampingan pada kader tersebut agar dapat membimbing anak sekolah menyikat gigi, dimana sebelum dilakukan pelatihan, kader disuluh tentang kesehatan gigi dan mulut terlebih dahulu.

Tenaga Kesehatan dokter gigi di wilayah kerja Puskesmas kesambi , Desa prupuk selatan Kesambi Kec. Margasari, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah masih sangat minim. Sebaliknya Angka penyakit gigi (karies) di wilayah kesambi kabupaten Tegal cukup tinggi. Diperlukan upaya kemandirian

masyarakat untuk bisa melakukan kegiatan promotive dan preventif oleh kader kesehatan gigi. Tim Pengabdian masyarakat FKG Unissula yang memiliki kemampuan dalam bidang kedokteran gigi diharapkan mampu memberikan pelatihan dan peningkatan pemahaman kepada kader Kesehatan gigi , dalam hal ini adalah guru-guru SD di wilayah kerja Puskesmas Kesambi kabupaten Tegal

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

pelatihan kader kesehatan pada guru-guru Sekolah Dasar di wilayah kerja Puskesmas Kesambi Kabupaten Tegal ini kami laksanakan dengan mengadakan kunjungan secara rutin ke desa prupuk selatan kesambi kabupaten Tegal selama 4 kali. Kegiatan meliputi survey awal, perijinan, pelaksanaan edukasi kaderisasi dan evaluasi para kader Kesehatan. Metode edukasi yang dilakukan berupa penyuluhan kepada para guru Sekolah Dasar sebagai calon kader Kesehatan, pembuatan buku saku materi Kesehatan gigi dan melakukan diskusi interaktif dengan para guru serta murid Sekolah dasar

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pelatihan pada guru SD sebagai kader kesehatan gigi sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Kesambi dilaksanakan dengan beberapa tahapan antara lain:

1. Tahap Persiapan
 - Melaksanakan kegiatan survey ke ke desa prupuk selatan kesambi kabupaten Tegal. Survey ini meliputi kunjungan ke tenaga medis dokter gigi, puskesmas kesambi dan Sekolah Dasar Prupuk Selatan
 - Melakukan kerjasama dan koordinasi dengan mitra yaitu tenaga medis dokter gigi dan para guru di Sekolah dasar wilayah kerja puskesmas kesambi

- Melakukan koordinasi dengan tenaga medis dokter gigi di puskesmas kesambi untuk menentukan sasaran guru-guru Sekolah dasar dan rencana jumlah hari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
- Pembuatan materi mengenai informasi yang berhubungan dengan edukasi Kesehatan gigi dalam bentuk leaflet, buku saku dan video
- Membentuk Whatsap group untuk mempermudah komunikasi dan informasi terkait kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan,
- Pemberian leaflet dan buku saku informasi mengenai segala sesuatu tentang edukasi Kesehatan gigi
- Mengulang kegiatan pengabdian masyarakat setiap minggu di desa prupuk selatan kesambi kabupaten Tegal selama 2 bulan



Gambar 1. Perijinan dan Koordinasi dengan pihak Puskesmas Kesambi dan Kepala desa Purupuk Kabupaten Tegal

2. Tahap Pelaksanaan

- Pembukaan acara oleh pihak Puskesmas Kesambi kabupaten Tegal dan kepala sekolah SD Prupuk Selatan
- Memberikan kuesioner kepada guru-guru sekolah dasar sebagai awal survey tingkat pengetahuan Kesehatan gigi,
- Pelatihan Kader kesehatan gigi pada guru SD berupa Pemutaran video tentang edukasi Kesehatan gigi anak
- Presentasi menggunakan slide serta demonstrasi tentang cara sikat gigi yang baik dan benar



Gambar 1. Penyuluhan Kader Kesehatan gigi

3. Tahap Pasca Pelaksanaan

- Melakukan evaluasi kepada kader Kesehatan gigi (guru SD) di desa prupuk selatan kesambi kabupaten Tegal mengenai tingkat pemahaman Kesehatan gigi
- Melakukan scoring, coding dan analisis data untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman tentang edukasi Kesehatan gigi



Gambar 1. Kader Kesehatan (Guru) Mengedukasi Cara Sikat Gigi Yang Benar Kepada Murid

PEMBAHASAN

Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Ini adalah Tenaga Kesehatan Puskesmas Kesambi dan Sekolah dasar di desa Prupuk Selatan. Mitra berkontribusi dalam memberikan waktu dan tempat untuk pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan kader kesehatan gigi pada guru Sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas kesambi kabupaten tegal. Selain itu mitra juga turut serta melakukan edukasi kepada masyarakat secara berkesinambungan, Kader Kesehatan gigi diambil dari guru mata pelajaran olahraga dan guru kelas yang bersedia dilatih. Setelah dipilih guru yang akan menjadi kader, dilakukan pelatihan dan pendampingan pada kader tersebut agar dapat membimbing anak sekolah menyikat gigi, dimana sebelum dilakukan pelatihan, kader diberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut terlebih dahulu.

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 7-8 Oktober 2022, dengan jumlah peserta 30 orang guru dan hadir juga orang tua siswa beserta anak-anak dari SD Prupuk Selatan. Sebelum diberikan pelatihan, dilakukan pre tes dengan menjawab pertanyaan yang ada pada lembar kuesioner yang di bagikan kepada seluruh peserta pelatihan, guna untuk mengetahui pengetahuan awal sebelum diberikan materi pelatihan

Pelatihan melalui penyuluhan kader kesehatan yang dilakukan dengan baik akan mampu mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang terhadap hal yang disuluhkan. Pengetahuan yang baik tersebut akan mampu merubah sikap kearah positif terhadap hal tersebut. Dalam hal sebagai usaha pencegahan sekaligus promosi kesehatan maka petugas kesehatan diharapkan mampu melakukan penyuluhan dengan baik, berkelanjutan dan

terstruktur sehingga akan dapat mencapai tujuan dan sasaran yang tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) yang berupa pelatihan kader kesehatan gigi pada guru Sekolah Dasar dalam meningkatkan pendidikan kebersihan gigi dan mulut wilayah kerja puskesmas kesambi kabupaten tegal, dapat disimpulkan :

1. Para Guru Sekolah dasar telah mendapatkan ilmu baru mengenai upaya peningkatan kesehatan gigi. Pemahaman para guru tentang kesehatan gigi telah meningkat
2. Para Guru siap menjadi Kader Kesehatan Gigi, sehingga kedepannya para guru bisa memberikan edukasi tentang kesehatan gigi kepada murid-muridnya dan juga kepada masyarakat sekitar
3. Dengan adanya edukasi dan penyuluhan secara berkala, pengetahuan dan pemahaman para guru sekolah dasar mengenai kesehatan gigi secara mendalam sudah meningkat pesat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dali, Muh Amin, E. (2019). Aspek Hukum Informed Consent dan Perjanjian Terapeutik. *Akademika Jurnal UMGo*, 8(2).
2. Depkes RI. (2008a). Peraturan Menteri Kesehatan No.290 tentang Persetujuan Tindakan Medis.
3. Depkes RI. (2008b). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 269/MEN.KES/PER/ III/2008 Tentang Rekam Medis.
4. DPR RI. (2004). Undang-Undang No. 29 tentang Praktik Kedokteran.
5. DPR RI. (2009). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
6. Satiti YR, Derwanto A, Susilo H. Penyampaian Informasi oleh Perawatan dalam Persetujuan Tindakan Medis di Rumah Sakit: Permasalahan dan Solusi. *Jurnal Kedokteran Brawijaya* 2015;20(2):169-73.
7. Sitohang, O. E. (2017). Kajian Hukum Mengenai Persetujuan Tindakan Medis (Informed Consent) Dalam Pelayanan

Kesehatan Ditinjau Dari Aspek Hukum Perjanjian. *Lex Crimen*.

Aspek Etis dan Yuridis. Penerbit Universitas Trisakti

8. Kasim A, Riawan L. Materi Kuliah Bedah Dento Alveolar. Bandung: Universitas padjajaran 2007. P .1-7. 23.
9. Oktarina. Kebijakan Informed Consent dalam Pelayanan Gigi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan* 2010;13(1):3-8. 24.
10. Kotrashetti V, KleAD, Hebbal M, Hallikereranth SR. Informed Consent: a Surve of General Dental Practitioners in Belgaum City. *Indian Journal of Medical Ethics* 2010;7(2):90-4.
11. Wiradharma, D. (2014). *Tindakan Medis*